

INTISARI

Penelitian ini mengkaji determinan inflasi harga pangan di Indonesia berdasarkan indikator makroekonomi selama periode Januari 2020 hingga Desember 2023. Tujuan utama penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi harga pangan dengan menggunakan tiga variabel independen yaitu, indeks harga pangan global, *BI rate*, dan jumlah uang beredar. Metodologi yang digunakan adalah model *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*. Hasil analisis jangka pendek menunjukkan bahwa jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inflasi harga pangan. Sebaliknya, *BI Rate* menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Dalam analisis jangka panjang, hanya indeks harga pangan global yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inflasi harga pangan di Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi harga pangan, indeks harga pangan global, *BI Rate*, jumlah uang beredar, *Autoregressive Distributed Lag*

ABSTRACT

This study examines the determinants of food price inflation in Indonesia based on macroeconomic indicators during the period January 2020 to December 2023. The main objective of the study is to analyze the factors that affect food price inflation using three independent variables, namely, the global food price index, the BI rate, and the money supply. The methodology used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model. The results of the short-term analysis show that the money supply has a significant positive influence on food price inflation. On the contrary, BI Rate showed a significant negative influence. In the long-term analysis, only the global food price index has a significant positive influence on food price inflation in Indonesia.

Keywords: Food price inflation, global food price index, BI Rate, money supply, autoregressive distributed lag.